

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional dimana proses pembelajaran mahasiswa difokuskan pada kegiatan proses belajar mengajar tingkat keahlian sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan. Sistem Pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang.

Magang merupakan program dari Politeknik Negeri Jember yang wajib dilakukan oleh mahasiswa semester 7 dengan tujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman dunia kerja dan keterampilan khusus sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti magang, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh diperkuliahan selama berada di lokasi magang. Kegiatan ini dilakukan dengan waktu kurang lebih 900 jam yang terdiri dari pembekalan magang, magang, serta bimbingan dan evaluasi. Salah satu lokasi magang yang direkomendasikan oleh Politeknik Negeri Jember Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agroindustri adalah PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar Banyuwangi.

PT. Sang Hyang Seri merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pertanian. Perusahaan ini telah menerapkan sistem manajemen mutu untuk mengawasi kegiatan serta tugas yang dilakukan untuk mencapai kepuasan para konsumen. PT. Sang Hyang Seri melakukan pengawasan dengan cara bekerjasama dengan Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) dalam pengawasan dan sertifikasi benih, untuk menjamin benih yang bermutu tinggi. Benih yang memiliki mutu tinggi adalah benih yang mampu tumbuh dengan baik pada kondisi lahan pertanaman yang beragam, pertumbuhan

tanaman yang cepat dan beragam , tahan terhadap kondisi lingkungan pertanaman yang kurang menguntungkan dan mampu berproduksi tinggi baik dalam kualitas maupun kuantitas. Untuk menjamin mutu benih agar sesuai dengan kebutuhan pasar maka perlu dilakukan pengendalian kualitas produk (*quality control*).

Quality Control merupakan proses yang sangat penting bagi keberlangsungan kegiatan produksi. *Quality control* sebagai proses pengawasan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan berkualitas dari bahan baku, proses produksi sampai menjadi produk akhir. PT. Sang Hyang Seri melakukan pengendalian mutu sejak berada di lapangan hingga saat proses produksi berlangsung. Istilah *internal control* diperuntukkan bagi pengendalian mutu yang dilakukan oleh perusahaan dan *external control* merupakan pengendalian mutu yang dilakukan oleh pihak BPSB sebagai badan pengawas produsen benih padi bersertifikat. Pengendalian kualitas mutu harus dilakukan secara konsisten untuk mendapatkan kualitas benih yang baik. PT. Sang Hyang Seri telah menerapkan sistem pengendalian kualitas (*quality control*) tetapi pada kenyataannya masih sering ditemukan penyimpangan atau ketidaksesuaian pada saat proses produksi benih seperti hujan turun secara tiba-tiba mengakibatkan benih yang sedang dijemur terlambat dalam proses pengangkatan, hal ini mengakibatkan benih menjadi basah kembali. Mesin blower yang telah digunakan tidak segera dibersihkan maka akan mengakibatkan benih yang digunakan selanjutnya akan tercampur dengan varietas lain, serta panen yang berdekatan membuat calon benih padi yang diterima menumpuk sehingga memperlambat proses penjemuran. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian kualitas produk yang dilakukan perusahaan belum optimal, sehingga perusahaan perlu meningkatkan pengawasan pada saat proses produksi benih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis terdorong untuk mengetahui tentang *quality control (internal)* mutu benih padi agar mendapatkan benih yang baik serta untuk mengetahui perbedaan mutu benih padi yang lulus uji dan tidak lulus uji di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum kegiatan magang adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan diperoleh selama perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus magang adalah :

1. Mampu menjelaskan dan melakukan pengendalian kualitas (*quality control*) mutu pada benih padi di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar Banyuwangi.
2. Mampu membedakan mutu benih padi yang lulus uji *quality control* dan tidak lulus uji *quality control* di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar Banyuwangi.
3. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi terkait *quality control* mutu pada benih padi di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar Banyuwangi.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengetahuan mengenai pengendalian kualitas (*quality control*) mutu benih padi dan pengalaman bekerja di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar
2. Mampu mengidentifikasi mutu benih yang lulus uji *quality control* dan tidak lulus uji

3. Mahasiswa terlatih berpikir kritis untuk dapat memberikan solusi dan masukan terkait permasalahan dilapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

Pelaksanaan Magang dilakukan di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar Banyuwangi yang terletak di Jl. Muncar, no. 4-6 Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan ini dilakukan dalam waktu 931 jam dengan pembagian waktu terdiri dari pembekalan magang, magang di perusahaan serta kegiatan pasca magang yang dimulai pada tanggal 9 Agustus 2022 sampai dengan 16 Desember 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan Magang

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Magang ini untuk mendapatkan data sebagai bahan penyusunan laporan yaitu sebagai berikut :

1. Praktik lapang, dilakukan dengan cara mahasiswa terlibat langsung dengan objek – objek yang digunakan selama kegiatan berlangsung. Melalui metode ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.
2. Observasi, dilakukan dengan cara mengamati lingkungan sekitar secara langsung untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Dalam pelaksanaan observasi perlu mencatat hal – hal penting yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Metode observasi ini dilakukan dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan untuk mendapatkan informasi yang maksimal.
3. Wawancara, dilakukan dengan cara tanya jawab dan berinteraksi dengan pembimbing lapang serta pihak yang terkait dalam kegiatan perbenihan padi. Wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu Menyusun pertanyaan dari informasi yang ingin diketahui. Selain itu, penjelasan – penjelasan yang belum dipahami selama diskusi ditanyakan secara langsung.

4. Dokumentasi, dilakukan dengan cara mengambil gambar secara langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan dilapang mulai dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan selama magang berlangsung.
5. Studi Pustaka, dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dengan mencatat hasil kegiatan dilapang dan literatur dari buku, website resmi dan literatur pendukung lainnya.